

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

DPRD Sarankan Embung untuk Tanggulangi Banjir

Gambir, Warta Kota

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PSI Simon Lamakadu menilai, sumur resapan yang ada di Jakarta kurang efektif.

Daripada membuat sumur resapan, Simon menyarankan kepada pemerintah daerah untuk membangun embung atau kolam retensi untuk menanggulangi banjir dan genangan.

"Karena apa? tanah di Jakarta itu sudah jenuh semua. Di wilayah saya saja akses keluar dari rumah kami kan dibangun sumur resapan, yang ada sekarang ini sumurnya kemudian mengalami penurunan (muka tanah)," ujar Simon pada Senin (4/3/2024).

Karena itulah, Simon berpandangan bahwa sumur resapan yang dibangun pemerintah daerah sebelumnya tidak efektif.

Anggota Komisi A DPRD DKI Jakarta ini lalu menyarankan kepada pemerintah daerah untuk memperbanyak bank tanah sebagai daerah resapan air.

"Kalau bisa ke depan kita bebasin lebih banyak tanah, kita bangun embung aja. Seperti saya lihat misalnya embung di Jakpus di depan ITC Cempaka Mas itu cukup efektif menampung air dari Jalan Suprpto masuk ke embung, kemudian dari embung dibuang ke Utan Kayu," jelasnya.

"Itu lebih efektif dibandingin sama sumur resapan karena tanahnya sudah jenuh, nggak ngeresap juga, masih tetap banjir kok. Tapi kalau kita punya lahan

yang cukup sebaiknya bikin embung sih," lanjut Simon.

Menurut dia, pemerintah daerah harus mencari lokasi yang berpotensi bisa dijadikan embung. Bahkan lokasinya juga bisa disatukan dengan ruang terbuka hijau (RTH) sebagai paru-paru kota.

"Kalau mau buat RTH ada space (ruang) cukup yah bisa, tapi saya belum cek secara aturan boleh apa enggak. Namun menurut saya sih selama ada ruang untuk dibikin embung sebaiknya diperbanyak embung aja sih dibanding sumur resapan," pungkasnya.

Berikan Sindiran

Diberitakan sebelumnya, Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi menyindir program pembuatan sumur resapan yang dijalankan di era Gubernur Anies Baswedan untuk mengatasi banjir di ibu kota.

Politikus senior PDI Perjuangan ini pun mempertanyakan efektivitas sumur resapan lantaran sampai saat ini Jakarta belum bisa bebas dari banjir.

"Sumur resapan itu apa jadinya sekarang?" ucap Prasetyo beberapa waktu lalu.

Untuk mengatasi masalah banjir, Prasetyo menilai, harus ada kesinambungan program yang dijalankan oleh Pemprov DKI Jakarta.

Oleh karena itu, Prasetyo pun menyoroti kebijakan Anies yang lebih memilih membuat sumur resapan dibandingkan

melanjutkan program normalisasi sungai.

"Pelebaran kali kemarin itu lima tahun ditinggalkan begitu saja. Program (penanganan banjir) itu jangan dipotong," ujarnya.

Oleh karena itu, Prasetyo pun mewanti-wanti siapapun gubernurnya, Pemprov DKI harus terus menjadikan penanganan banjir sebagai program prioritas.

Kegiatan seperti pengerukan kali hingga normalisasi pun harus dijalankan untuk mengurangi daerah rawan banjir di ibu kota.

"Kalau Pj Gubernur (Heru Budi) enggak jadi gubernur lagi, gubernur baru yang teruskan itu programnya. Jantan hanya satu periode, dua periode kemudian enggak dikerjakan lagi," tuturnya. (faf/TribunJakarta)